

**PENGARUH PNM MEEKAR TERHADAP MANFAAT YANG DIPEROLEH NASABAH  
DESA SUMBER RAHAYU KECAMATAN RAMBANG KABUPATEN MUARAENIM****Pebri Supagantara<sup>1</sup>, Rosyidi Andrian Kasfari<sup>2</sup>, Aida Nur Rezky Damanik<sup>3</sup>, Maya Panorama<sup>4</sup>**<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri  
raden Fatah Palembang, Indonesia\*Email : [pebrisupagantara03@gmail.com](mailto:pebrisupagantara03@gmail.com)**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program PNM MEKAAR terhadap pendapatan masyarakat di desa Sumber Rahayu Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim. Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan observasi dan wawancara, mekanisme kerja PNM MEKAAR Dalam Memberikan Bantuan Permodalan benar-benar ditujukan untuk masyarakat yang kurang mampu dengan mensurvei setiap keluarga yang akan diberikan bantuan modal, untuk dididik dalam memberikan pelatihan melalui pengelolaan usaha sehingga dapat membantu nasabah dalam meningkatkan pendapatan dan diberikan modal agar mereka dapat tumbuh menciptakan usaha secara mandiri.

**Kata Kunci:** PNM MEKAAR, Pendapatan Masyarakat Miskin**Abstract**

This study aims to determine the effect of the MEKAAR PNM program on people's incomes in Sumber Rahayu Village, Rambang District, Muara Enim Regency. The data collection method used is by observation and interviews, the working mechanism of PNM MEKAAR in Providing Capital Assistance is really aimed at the underprivileged by surveying every family who will be given capital assistance, to be educated in providing training through business management so that it can help customers in increasing their income and being given capital so that they can grow and create their own business.

**Keywords:** PNM MEKAAR, Income of the Poor**1. PENDAHULUAN**

Kemiskinan merupakan masalah yang multifaset karena dikaitkan dengan kurangnya keterampilan yang berkaitan dengan aspek ekonomi, budaya, politik, sosial dan partisipatif masyarakat. Kemiskinan memiliki arti yang lebih luas tidak hanya sebagai dilema kesejahteraan manusia, tetapi juga karena dikaitkan dengan ketidakmampuan untuk mengatasi aspek non-pendapatan seperti pendidikan, air bersih, dan kebutuhan minimal seperti kesehatan (Rahmadina, 2020).

Upaya pengentasan kemiskinan selama ini belum berhasil, namun berbagai cara dan solusi telah diupayakan untuk mengurangi kemiskinan. Oleh karena itu, situasi kemiskinan yang dihadapi masyarakat Indonesia merupakan masalah sosial yang sangat penting yang perlu dianalisis secara rinci. Hal ini bukan karena masalah kemiskinan telah ada sejak lama, tetapi konflik masih ada di masyarakat dan semakin berkembang sejalan dengan krisis multifaset

yang dihadapi masyarakat Indonesia. Upaya penanggulangan kemiskinan selama ini belum sempurna, namun banyak langkah dan solusi yang dilakukan untuk mengurangi kemiskinan. Menganalisis konsep kemiskinan merupakan strategi manajemen yang dapat mengatasi dilema ekonomi dan merupakan upaya positif untuk membentuk pendekatan yang dihadapi masyarakat Indonesia.

PNM didirikan sebagai perjuangan pemerintah sebagai badan pengelola keuangan untuk memajukan, memelihara dan berbagi usaha kecil dan menengah (UMKM). PNM merupakan forum yang memberikan pelatihan bagi usaha mikro. Ini adalah solusi strategis pemerintah untuk menyebarkan akses permodalan yang beredar ke seluruh Indonesia. PNM diperlukan sebagai forum keuangan yang dapat memanfaatkan saham milik pemerintah secara maksimal untuk menciptakan klien yang mandiri dan tangguh.

Permodalan Nasional Madani adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bertanggung jawab memberikan solusi pembiayaan UMKM dan Koperasi (UMKMK) sesuai dengan kelayakan usaha dalam prinsip ekonomi dasarnya. PNM Mekaar adalah program kerja yang bertujuan untuk membimbing dan mendorong warga mencapai taraf hidup yang lebih baik. Layanan manajemen PNM Mekaar secara khusus menyasar usaha mikro perempuan yang menggunakan layanan berbasis kelompok atau pembagian tanggung jawab tanpa jaminan dan ditujukan untuk menjadi solusi atas permasalahan pembiayaan dalam menjalankan usaha. Karena pelanggan ingin menjalankan bisnis mereka dan pada akhirnya meningkatkan rumah tangga mereka.

Faktor pendukung pengambilan keputusan dalam menentukan penerima donasi untuk program pemerintah adalah pemerintah, pusat statistik, dengan memilih rumah miskin yang menerima donasi tunai untuk meningkatkan layanan pendidikan dan kesehatan masyarakat kurang mampu. Sebuah layanan perangkat lunak yang dapat digunakan oleh stasiun . Faktor ini disebabkan oleh fakta bahwa sistem tersebut memiliki berbagai jenis penilaian tentang asal usul keluarga miskin, yang dirumuskan dan diperoleh dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang mungkin diperlukan dan bermanfaat. Hal ini didasarkan pada gambaran umum wacana latar belakang adanya program PNM MEKAAR yang bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan di Desa Sumber Rahayu Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim serta meningkatkan kesejahteraan keluarga secara berkelanjutan. Kami ingin mengetahui bagaimana MEKAAR PNM bekerja untuk memberikan bantuan modal dan manfaat PNM MEKAAR melalui pendapatan masyarakat miskin di desa Sumber Rahayu Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim sebagai sumber pendapatan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya juga akan memberikan judul “Analisis Pengaruh Pinjaman Modal PNM MEKAAR manfaat yang di peroleh nasabah di desa Sumber Rahayu Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim.”.

## 2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif. Tujuan dari penelitian

deskriptif yaitu untuk menggambarkan atau memecahkan masalah secara akurat, faktual, dan sistematis mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu (Michael, 2011). Penelitian deskriptif adalah penelitian sederhana jika dibandingkan dengan penelitian yang lain sebab dalam penelitian tidak melakukan apa-apa terhadap wilayah maupun objek yang akan diteliti, itu berarti bahwa peneliti tidak menambah, mengadakan atau mengubah manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengumpulkan data sebagai data pendukung terhadap penelitian dalam hal penggambaran pengaruh program PNM MEKAAR terhadap pendapatan masyarakat Di Desa Sumber Rahayu Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim.

Penelitian kuantitatif yaitu jenis penelitian yang menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu gagasan para ahli, kerangka teori maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, selanjutnya dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan serta pemecahannya yang diajukan untuk mendapat penilaian atau pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan (Tim Laboratorium Tulungagung, 2012).

Populasi digunakan untuk merumuskan seluruh komponen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi bahan penelitian atau merupakan keseluruhan dari objek penelitian. Adapun populasi dari penelitian ini yaitu nasabah PNM MEKAAR Di Desa Sumber Rahayu Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan diteliti. Penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik acak sederhana yang merupakan suatu teknik yang memberikan kesempatan yang sama terhadap setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel, memakai teknik acak sederhana sebab populasi penelitian bersifat homogen dan tidak banyak jumlahnya. Pengambilan sampel menggunakan rumus dari Slovin dengan tingkat kesalahan 10% (Bambang Prasetyo, 2006).

Variabel yang digunakan ada 2 yaitu Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Program PNM MEKAAR (X) dan Variabel terikat di dalam penelitian ini yaitu Pendapatan Masyarakat Miskin (Y). Dalam penelitian subyek/obyek dari mana data diperoleh yang digunakan. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua macam yaitu data primer dan data sekunder.

Berikut adalah empat teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: Angket atau kuesioner merupakan suatu daftar yang berisi berbagai pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti (Cholid Narbukon, 2010).

Observasi (Pengamatan) yaitu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden dari angket dan wawancara, tetapi juga dapat digunakan untuk merekam berbagai peristiwa yang terjadi (situasi, kondisi).

Teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan dalam menemukan permasalahan yang harus diteliti, atau peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya menggunakan teknik wawancara (Sugiyono, 2011).

Dokumentasi, informasi ataupun hasil wawancara dari nasabah yang meminjam modal di PNM MEKAAR untuk membuka usaha dan dijadikan sebagai narasumber wawancara yang berkaitan dengan penelitian ini.

Instrumen penelitian yang digunakan bergantung pada metode pengumpulan data yang digunakan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket/kuesioner.

Salah satu cara untuk memenuhi syarat penelitian ilmiah yaitu dipenuhi dengan alat ukur dalam memperoleh suatu pengukuran yang cermat yaitu validitas dan reliabilitas. Validitas ialah suatu ukuran yg menunjukkan tingkat kesahn suatu tes. Reliabilitas ialah tingkat konsistensi suatu tes, yaitu seberapa jauh suatu tes dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yg konsisten, relatif tidak berubah walaupun digunakan berkali-kali oleh peneliti yang sama atau oleh peneliti lain tetap memberikan hasil yang relatif sama (Hamzah B, 2010).

Menurut Bambang Prasetyo (2006) pengolahan data dilakukan dengan: Pengkodean data yaitu suatu proses penyusunan secara sistematis data mentah dari kuesioner dengan ketentuan yg ada. Editing dalam tahapan ini, data yang telah terkumpul melalui daftar pertanyaan maupun pernyataan (kuesioner) harus dibaca kembali atau dengan kata lain, mengoreksi atau meneliti kembali jawaban responden. Tabulating adalah data yang dimasukkan kedalam tabel tertentu kemudian menghitungnya. Tahap selanjutnya yaitu data yang diperoleh berfungsi sebagai dasar penarikan kesimpulan dan difungsikan mampu menjawab masalah yang dimaksud dalam penelitian ini.

Teknik Analisis Data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan hasil dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menyusun ke dalam pola, melakukan penggabungan teori, menjabarkan ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiono, 2009).

Perhitungan teknik anlisis data yang digunakan adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \quad \text{Keterangan:}$$

P = Presentase skor

f = Jumlah jawaban yang diperoleh

n = Jumlah responden (Kountur dkk, 2005).

## 2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti dilapangan diketahui bahwa program PNM MEKAAR yang merupakan program pemerintah di ajukan kepada ibu rumah tangga produktif yang ingin menjalankan usaha baik yang ingin memulai maupun melanjutkan usaha dengan mengajukan kredit pinjaman ke PNM MEKAAR dan berdasarkan dari hasil angket (kuesioner) yang telah peneliti sebarakan kepada nasabah dengan beberapa pihak tertentu, maka penulis dapat melakukan pengolahan data sebagai berikut:

- a. Mekanisme kerja PNM MEKAAR dalam menjalankan program bantuan permodalan.

Tabel 1 : Distribusi Frekuensi responden tentang Dari mana anda mendapatkan informasi mengenai Permodalan Nasional Madani Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar)

No.	Pernyataan	Frekuensi	Presentase
1	Sosialisasi dari pemerintah (PNM Mekaar)	8	40%
2	Teman atau tetangga	7	35%
3	Mencari informasi sendiri	5	25%
4	Lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>

Keterangan: Diolah dari angket No. 1

Dari hasil frekuensi Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 90 responden terdapat 8 nasabah atau 40% yang berpendapat bahwa dalam mendapatkan informasi mengenai PNM MEKAAR Di Desa Sumber Rahayu Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim ini melalui sosialisasi dari pemerintah, 7 responden atau 35% yang mengatakan dari teman atau tetangga dan 5 responden atau 25% mencari informasi sendiri.

Tabel 2 : Distribusi Frekuensi responden tentang Apakah lokasi PNM Mekaar Di Desa Sumber Rahayu Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim berada di tempat yang strategis dan mudah dijangkau.

No	Pernyataan	Frekuensi	Presentase
1	Sangat strategis	8	40%
2	Strategis	6	30%
3	Cukup strategis	3	15%
4	Tidak strategis	3	15%
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>

Keterangan: Diolah dari angket No.2

Dari hasil frekuensi Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 20 responden terdapat 6 nasabah atau 30% yang berpendapat bahwa lokasi PNM MEKAAR yang berada Di Desa Sumber Rahayu Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim sudah strategis dalam memenuhi kebutuhan nasabah, 3 responden atau 15% nasabah yang mengatakan lokasi PNM MEKAAR cukup strategis, kemudian 8 responden atau 40% nasabah yang mengatakan lokasi PNM MEKAR sudah sangat strategis, sedangkan 3 responden atau 15% nasabah berpendapat bahwa lokasi PNM MEKAAR tidak strategis.

Tabel 3 : Frekuensi responden tentang Berapa jumlah kredit yang diperoleh

No	Pernyataan	Frekuensi	Presentase
1	RP.500.000-RP.1.000.000	8	40%
2	RP.1.000.000-RP.2.000.000	6	30%
3	RP.2.000.000-RP.3.000.000	4	20%
4	Lainnya	2	10%
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>

Keterangan: Diolah dari angket No.3

Dari hasil frekuensi Tabel di atas didapatkan presentase 40% untuk peminjam nominal RP.500.000 sampai RP.1.000.000, 30% untuk peminjam nominal RP.1.000.000 sampai RP.2.000.000, 20% untuk peminjam nominal RP.2.000.000 sampai RP.3.000.000, dan didapatkan presentase 10% untuk peminjam lainnya atau di atas RP.3000.000.

Tabel 4 : Distribusi Frekuensi responden tentang Bagaimana menurut anda persyaratan prosedur pemanfaatan kredit bantuan permodalan

No	Pernyataan	Frekuensi	Presentase
1	Sangat baik	9	45%
2	Baik	6	30%
3	Cukup baik	5	25%
4	Kurang baik	-	-
Jumlah		20	100%

Keterangan: Diolah dari angket No.4

Hasil presentase dari persyaratan prosedur pemanfaatan dana kredit menunjukkan bahwa 45% nasabah berpendapat dengan sangat baik dalam pemenuhan prosedur persyaratan bantuan permodalan. 30% nasabah berpendapat dengan baik dalam pemenuhan prosedur persyaratan bantuan permodalan. 25% nasabah berpendapat dengan Cukup baik dalam pemenuhan prosedur persyaratan bantuan permodalan.

Tabel 5 : Distribusi Frekuensi responden tentang Bagaimana menurut anda mekanisme kerja PNM Mekaar dalam menjalankan program bantuan permodalan

No	Pernyataan	Frekuensi	Presentase
1	Sangat baik	6	30%
2	Baik	8	40%
3	Cukup baik	6	30%
4	Kurang baik	-	-
Jumlah		20	100%

Keterangan: Diolah dari angket No.5

Hasil presentase Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 20 responden terdapat 6 nasabah atau 30% mengatakan bahwa mekanisme kerja PNM MEKAAR dalam menjalankan bantuan permodalan dengan sangat baik, 8 responden atau 40% nasabah mengatakan baik dan 6 responden atau 30% nasabah mengatakan cukup baik.

Tabel 6 Distribusi Frekuensi responden tentang Bagaimana sistem premi yang dibayarkan tiap minggunya

No	Pernyataan	Frekuensi	Presentase
1	Sangat baik	5	25%
2	Baik	9	45%
3	Cukup baik	6	30%
4	Kurang baik	-	-
Jumlah		20	100%

Keterangan: Diolah dari angket No.6

Dari hasil frekuensi Tabel di atas menunjukkan bahwa 9 responden atau 45% nasabah

mengatakan sistem premi yang dibayarkan tiap minggunya sudah baik, nasabah merasa tidak begitu sulit dengan jumlah premi yang dibayarkan tiap minggunya, 5 responden atau 25% nasabah mengatakan sangat baik, dan 6 responden atau 30% nasabah mengatakan cukup baik. Berdasarkan wawancara peneliti dengan salah satu nasabah PNM MEKAAR

Tabel 7 : Distribusi Frekuensi responden tentang Adakah pendampingan usaha yang dilakukan oleh PNM Mekaar ? Jika ada Bagaimana sistem pendampingan usaha yang dilakukan

No	Pernyataan	Frekuensi	Presentase
1	Sangat baik	8	40%
2	Baik	7	35%
3	Cukup baik	5	25%
4	Kurang baik	-	-
Jumlah		20	100%

Keterangan: Diolah dari angket No.7

Dari frekuensi Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 20 responden terdapat 7 responden atau 35% nasabah mengatakan pendampingan usaha yang dilakukan oleh PNM MEKAAR tersebut baik, 8 responden atau 40% nasabah mengatakan sangat baik, dan 5 responden atau 25% nasabah mengatakan cukup baik.

Tabel 8 Distribusi Frekuensi responden tentang Bagaimana sistem pelayanan yang diberikan saat pengajuan kredit

No	Pernyataan	Frekuensi	Presentase
1	Sangat baik	7	35%
2	Baik	7	35%
3	Cukup baik	6	30%
4	Kurang baik	-	-
Jumlah		20	100%

Keterangan: Diolah dari angket No.8

Dari hasil presentase Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 20 responden terdapat 7 nasabah atau 35% mengatakan bahwa pelayanan yang diberikan petugas PNM MEKAAR pada saat pengajuan kredit baik, 7 responden atau 35% nasabah mengatakan sangat baik dan 6responden atau 30% nasabah mengatakan sistem pelayanan yang diberikan petugas PNM MEKAAR Di Desa Sumber Rahayu Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim cukup baik.

b. Pengaruh program PNM MEKAAR terhadap pendapatan masyarakat miskin

Tabel 9 : Distribusi Frekuensi responden tentang Berapa pendapatan anda perbulan sebelum memanfaatkan kredit bantuan permodalan

No	Pernyataan	Frekuensi	Presentase
1	RP.100.000-RP.250.000	8	40%
2	RP.250.000-RP.500.000	6	30%
3	RP.≥500.000	4	20%
4	Tidak ada	2	10%
Jumlah		20	100%

Keterangan: Diolah dari angket No.1

Dari hasil frekuensi Tabel di atas menunjukkan bahwa 8 responden atau 40% nasabah memiliki pendapatan perbulan sebelum memanfaatkan kredit bantuan permodalan dengan nominal RP.100.000-RP.250.000, 6 responden atau 30% nasabah memiliki pendapatan dengan nominal RP.250.000-RP.500.000, kemudian 4 nasabah atau 20% memiliki pendapatan RP.≥500.000, dan 2 responden atau 10% nasabah tidak memiliki pendapatan. Pendapatan tersebut tidak menentu kadang berubah-ubah sebagaimana berdasarkan wawancara peneliti dengan salah satu nasabah PNM MEKAAR.

Tabel 10 Distribusi Frekuensi responden tentang Berapa pendapatan anda perbulan sesudah memanfaatkan kredit bantuan permodalan

No	Pernyataan	Frekuensi	Presentase
1	RP.100.000-RP.250.000	-	-
2	RP.250.000-RP.500.000	8	40%
3	RP.≥500.000	6	30%
4	Tidak ada	6	30%
Jumlah		20	100%

Keterangan: Diolah dari angket No.2

Dari hasil frekuensi tabel di atas menunjukkan bahwa 8 responden atau 40% nasabah memiliki pendapatan sesudah memanfaatkan bantuan permodalan dengan nominal RP.250.000-RP.500.000, 6 responden atau 30% nasabah memiliki pendapatan dengan nominal RP.500.000-RP.1000.000, dan 6 responden atau 30% nasabah memiliki pendapatan RP.≥1000.000.

### 3. KESIMPULAN

Mekanisme kerja PNM MEKAAR Dalam Memberikan Bantuan Permodalan benar-benar ditujukan untuk masyarakat yang kurang mampu dengan mensurvei setiap keluarga yang akan diberikan bantuan modal, untuk dididik dalam memberikan pelatihan melalui pengelolaan usaha sehingga dapat membantu nasabah dalam meningkatkan pendapatan dan diberikan modal agar mereka dapat tumbuh menciptakan usaha secara mandiri. Pengaruh PNM MEKAAR Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin Di Desa Sumber Rahayu Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim sangat berpengaruh. Dengan adanya program



PNM MEKAAR Di Desa Sumber Rahayu Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim dengan bantuan permodalan tersebut masyarakat yang bergabung dalam suatu kelompok yang telah mengelola usahanya dengan baik telah dapat menghasilkan keuntungan yang sudah dapat memenuhi kebutuhan individu maupun kebutuhan keluarga. Dapat dibandingkan setelah bergabung dan memanfaatkan bantuan permodalan hasil pendapatan sebelum dan sesudah memanfaatkan bantuan permodalan tersebut sangat jauh berbeda. Hal ini diukur dari banyaknya nasabah yang sudah tidak bergantung lagi memanfaatkan kredit bantuan permodalan karena sudah mampu mengelola sendiri dan mendapatkan penghasilan dari usaha yang dijalankan

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, I. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Memilih Pembiayaan Di Pt. Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Adiwerna (Doctoral dissertation, Politeknik Harapan Bersama Tegal).
- Awaliah, R., Konde, Y. T., & Irwansyah, I. (2017). Analisis model z-score untuk menilai kesehatan keuangan pt permodalan nasional madani (pnm) persero. *AKUNTABEL*, 13(1), 48-57.
- Arifin Imamul. *Membuka Cakrawala Ekonomi Untuk Kelas XI SMA*, Tahun 2009
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Baridwan. Zaki. *Sistem Akuntansi, Penyusunan Prosedur dan Metode*, Bagian Penerbitan Akademi Akuntansi (YKPN Yogyakarta Tahun 2000)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2010)
- Djali dan Muljono Pudji. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana, 2008)
- Hamzah B. *Pengembangan Instrumen Untuk Penelitian* (Jakarta: Delima Press, 2010)
- Kasyaf Ben Akrom. *Dahsyatnya Menyantuni Fakir Miskin* (Cet. 1; Jakarta Timur: Al Maghfiroh, 2012)
- Koestoer Riadi Mendo dkk, *Dimensi Keuangan Kota Teori dan Kasus* (Cet. 1; Jakarta: Universitas Indonesia, 2010)
- Kountur, Ronny. *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, Jakarta 2005: PPM
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007)
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi III, Jakarta; Balai Pustaka, 2017) hal. 897
- Rahmadina, R., & Muin, R. (2020). Pengaruh Program Pnm Mekaar Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin Kecamatan Campalagian. *J-Alif: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah dan Budaya Islam*, 5(1), 74-86.
- Tadaro P Michael . *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga* (Edisi Keenam Jilid 1. Erlangga; Jakarta, 2009, 2011)
- Prasetyo Bambang. *Metode penelitian Kuantitatif : Teori dan Aplikasi*, Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2006
- Rianse Usman dan Abdi. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2012)

Sumardi Mulyanto dan Hans Dieter Evers. Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok (Jakarta: Rajawali, 2012)

Sukirno Sadono. Ekonomi Pembangunan. Proses, masalah dan Dasar Kebijakan (Edisi Kedua. Rencana; Jakarta 2006)

Suryana. Ekonomi Pembangunan Problematika dan Pendekatan (Salemba Empat; Jakarta, 2000)

Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Alfabeta CV: Bandung, 2014)

Tambunan Tulus. Perekonomian Indonesia. Beberapa Masalah Penting ( Ghalia Indonesia; Jakarta, 2003)